

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesiapan kerja adalah salah satu komponen penting yang memengaruhi kinerja dan produktivitas karyawan sebuah perusahaan. Seiring dengan perkembangan zaman, lingkungan kerja mengalami transformasi signifikan, terutama dengan masuknya era digital yang menuntut kemampuan adaptasi yang tinggi dari setiap individu di tempat kerja. Perubahan ini tidak hanya menyangkut teknologi yang digunakan, tetapi juga cara berpikir, berkomunikasi, serta penyelesaian tugas dan tanggung jawab sehari-hari. Salah satu tantangan yang muncul adalah bagaimana generasi yang sudah lebih lama bekerja, seperti generasi X, dapat menyesuaikan diri dengan perubahan ini, terutama dalam hal kecerdasan emosional dan keterampilan digital.

Generasi X yang lahir antara tahun 1965 hingga 1980 saat ini mendominasi sebagian besar posisi penting dalam organisasi. Namun, adaptasi terhadap perubahan teknologi dan sistem kerja digital sering kali menjadi hambatan. Di instansi seperti Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Palembang, penerapan digitalisasi dalam layanan publik telah menjadi kebutuhan penting untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan. Oleh karena itu, kesiapan kerja pegawai dari generasi X sangat diperlukan agar proses pelayanan kepada masyarakat dapat berjalan optimal.

Kecerdasan emosional merupakan aspek penting dalam menghadapi dinamika pekerjaan, khususnya ketika berhadapan dengan tekanan dan perubahan yang berlangsung cepat. Kecerdasan emosional yang tinggi cenderung lebih baik dalam mengendalikan stres, membangun hubungan kerja yang sehat, dan membuat keputusan yang bijaksana dan tepat. Sementara itu, keterampilan digital juga menjadi kunci dalam mendukung kesiapan kerja di era digital. Karyawan yang mampu mengoperasikan perangkat lunak, memahami sistem digital, dan beradaptasi dengan teknologi baru akan lebih siap dalam menjalankan tugasnya secara efektif.

Meskipun demikian, fenomena lapangan menunjukkan bahwa sebagian pegawai generasi X merasa kesulitan mengikuti perkembangan teknologi yang terus berubah. Minimnya pemahaman terhadap teknologi digital menyebabkan hambatan dalam pelaksanaan tugas, dan membuat pegawai dituntut harus mengikuti perkembangan teknologi yang semakin pesat. Hal inilah yang membuat pegawai mempertimbangkan komitmen dan keberlanjutan kerja pada perusahaan.

Dikutip dari aptika.kominfo.go.id, digitalisasi lingkungan kerja telah mengubah banyak sistem kerja manual menjadi serba digital. Meskipun sebagian karyawan merasa terbantu, sebagian lainnya merasa terhambat dikarenakan kendala seperti keterbatasan pengetahuan teknologi.

Perubahan demografis dalam dunia kerja saat ini menunjukkan bahwa generasi X, yang lahir antara tahun 1965 hingga 1980, masih menjadi bagian penting dalam struktur tenaga kerja, termasuk di sektor pemerintahan. Generasi ini dikenal memiliki kemampuan untuk menjaga keseimbangan antara kehidupan

pribadi dan pekerjaan, cenderung mandiri, cepat dalam menyelesaikan tugas. Namun, generasi ini juga dikenal tidak terlalu berkomunikasi secara terbuka dalam menyampaikan pendapat, terutama ketika tidak setuju dengan kebijakan manajemen yang berkaitan dengan transformasi digital di tempat kerja. Sikap tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi suatu perusahaan.

Berbeda dari generasi lainnya, Generasi ini menjadi pribadi mandiri, mengutamakan *work-of balance*, (Klob, 2024). Terdapat beberapa generasi, antara lain: *Silent Generation* yang lahir antara tahun 1925-1942, Baby Boomers lahir pada 1943-1960, Generasi X lahir pada 1961-1981, dan Generasi Y lahir antara 1982-2000.

Generasi X memiliki ciri khas sebagai individu yang berpikiran praktis, berpengalaman, dan mampu bekerja secara mandiri. Meski demikian, mereka juga sering kali dianggap kurang responsif terhadap teknologi baru. Dalam beberapa kasus, mereka menunjukkan kecenderungan individualistis, mudah bosan, dan memiliki tingkat komitmen yang tidak stabil terhadap pekerjaan (Sukmawati et al., 2020). Dalam survei yang dilakukan oleh Alvara Research Center pada tahun 2024, ditemukan bahwa Generasi X menempatkan pola pikir yang luas dan berpikir kritis sebagai kemampuan yang harus dimiliki untuk sukses di dunia kerja.

Pernyataan ini mengindikasikan bahwa mereka tidak semata-mata berorientasi pada hal materiil, melainkan juga menekankan pada pengembangan diri serta pencapaian tujuan hidup yang lebih bermakna.

Salah satu faktor utama yang membedakan generasi X dari generasi lainnya adalah keterbatasan mereka dalam penguasaan informasi dan teknologi digital. Generasi ini tumbuh di masa ketika internet dan perangkat digital belum menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, sehingga pemanfaatan teknologi dalam dunia kerja bukanlah hal yang melekat pada mereka. Kondisi ini memengaruhi cara pandang, nilai kerja, dan kesiapan mereka dalam menghadapi tuntutan era digital, khususnya di lingkungan kerja pemerintahan yang kini semakin mengedepankan sistem digitalisasi.

Teknologi yang pesat saat ini mendorong munculnya sistem kerja digital yang mengharuskan individu, termasuk generasi X, untuk terus meningkatkan kompetensi dalam menyelesaikan tugas-tugas pekerjaan. Di lingkungan instansi pemerintah seperti Disdukcapil, pemanfaatan teknologi tidak hanya mempercepat pelayanan publik, tetapi juga menuntut kesiapan sumber daya manusia dalam menghadapi perubahan digital secara adaptif dan sigap.

Tabel 1.1
Bidang Kerja dan Usia Pegawai

Bagian/Bidang	Gen X 29-44 Tahun	Gen Y 45-60 Tahun	Total
Sekretariat	7	3	10
Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk	6	4	10
Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil	6	5	11
Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	5	4	9
Bidang Pemanfaatan Data dan Inovasi Pelayanan	5	4	9
Unit Pelaksanaan Teknit (UPT)	6	3	9
Total	4	3	7

Sumber Disdukcapil Kota Palembang

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Palembang merupakan instansi pemerintah yang memegang peran sentral dalam penyediaan layanan administrasi kependudukan bagi masyarakat. Sebagai lembaga publik yang terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital, Disdukcapil Kota Palembang berkomitmen untuk memberikan layanan yang cepat, efisien, dan berbasis sistem digital. Tuntutan akan pelayanan modern ini mendorong pegawai, khususnya dari kalangan generasi X, untuk memiliki kesiapan kerja yang tinggi melalui penguasaan keterampilan digital serta kecerdasan emosional yang memadai dalam menghadapi dinamika kerja yang kompleks dan berbasis teknologi.

Untuk menilai kesiapan kerja pegawai Generasi X di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Palembang, penting dilakukan evaluasi terhadap kemampuan mereka dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan pekerjaan yang berbasis teknologi digital. Kesiapan kerja ini mencakup aspek pemahaman terhadap teknologi, kemauan untuk berubah, serta keterampilan digital yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan publik yang modern. Menurut (Nugroho dan Prasetyo, 2021), kesiapan kerja di era digital dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam memahami teknologi informasi serta kecerdasan emosional dalam menghadapi tekanan kerja yang dinamis dan kolaboratif.

Kesiapan kerja generasi X di Disdukcapil Kota Palembang dapat ditinjau dari sejauh mana mereka mampu menyesuaikan diri terhadap tuntutan era digital melalui kecerdasan emosional dan keterampilan digital. Generasi ini menghadapi

tantangan tersendiri, terutama dalam hal penguasaan teknologi serta pengelolaan emosi saat menghadapi perubahan sistem kerja berbasis digital.

Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk meninjau dan menganalisis sejauh mana kecerdasan emosional dan keterampilan digital memengaruhi kesiapan kerja Generasi X dalam menghadapi tuntutan era digital, serta dampaknya terhadap komitmen kerja di lingkungan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Palembang.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti memutuskan untuk mengangkat judul penelitian berupa, **“Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Keterampilan Digital Terhadap Kesiapan Kerja Generasi X di Disdukcapil Kota Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan:

1. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap kesiapan kerja generasi X di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang?
2. Bagaimana pengaruh keterampilan digital terhadap kesiapan kerja generasi X di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh kecerdasan emosional terhadap kesiapan kerja generasi X di kantor Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang.

2. Menganalisis pengaruh keterampilan digital terhadap kesiapan kerja generasi X di kantor Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan kontribusi bagi pengembangan teori tentang kecerdasan emosional, keterampilan digital, dan kesiapan kerja generasi x, khususnya dalam konteks pemerintahan dan pelayanan publik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peneliti dalam bidang yang dibahas, dan berfungsi sebagai referensi untuk penelitian lanjutan tentang keterampilan digital, kesiapan kerja, dan kecerdasan emosional.

b. Bagi perusahaan

Penelitian dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam berbagai bidang.

c. Bagi Universitas

Penelitian dapat membantu universitas mengembangkan program akademik yang lebih relevan dan berkualitas.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Studi ini berfokus pada faktor-faktor yang memengaruhi kecerdasan emosional dan keterampilan digital terhadap kesiapan kerja pegawai Generasi X

di Disdukcapil Kota Palembang. Penelitian ini difokuskan pada analisis pengaruh kedua faktor tersebut terhadap kemampuan dan kesiapan kerja pegawai generasi milenial yang bekerja di instansi tersebut.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan terperinci dan mempermudah pembahasan materi dari skripsi ini. Penulis menjabarkan dalam lima bab yang diuraikan, antara lain.

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, keuntungan yang diharapkan, dan ruang lingkup penelitian dibahas dalam bab ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini, teori-teori yang berkaitan dengan kecerdasan emosional, keterampilan digital, dan kesiapan kerja Generasi X dibahas. Selain itu, penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan subjek ini juga dibahas.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan rencana penelitian, karakteristik populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas sejarah dan struktur organisasi perusahaan, serta uraian penelitian yang relevan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang ringkas dan akurat, yang ditarik dari pembahasan serta temuan penelitian yang telah diperoleh

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

